

# BAB I

## PENDAHULUAN

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Kurikulum 2013 merupakan kelanjutan dari kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Dengan kata lain, *hard skill* dan *softs skill* berjalan secara seimbang dan berjalan secara integratif. Selain itu penataan kurikulum pada kurikulum 2013 dilakukan berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Presiden Nomor 5 tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional.<sup>1</sup> Cakupan kurikulum yang berisikan uraian bidang studi yang terdiri atas beberapa macam mata pelajaran yang disajikan secara kait-berkait.<sup>2</sup>

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menjadi sorotan bagi dunia pendidikan khususnya di Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan perubahan sistem pendidikan yang akan mempengaruhi perkembangan-perkembangan pendidikan baik dari tingkat sekolah dasar hingga ke tingkat sekolah menengah menjadi lebih baik. Perubahan tersebut menuntut seorang pendidik mampu mengajar menggunakan media agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan dalam belajar. Di dalam kurikulum 2013 khususnya pada perangkat pembelajaran dapat kita lihat bahwa penggunaan RPP kurikulum 2013 sangat berbeda dengan perangkat pembelajaran sebelumnya, Karena penggunaan RPP saat ini masih banyak pendidik

---

<sup>1</sup>Jumran, “*Deskriptif Kesesuaian Perangkat Pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Oleh Guru Mata Pelajaran Fisika di SMAN Se-Kabupaten Bone*”, Skripsi, 2017, h. 1.

<sup>2</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 617.

yang kurang mampu mengaplikasikan secara mendetail maupun secara terstruktur komponen RPP dalam proses pembelajaran.

RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci, mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. RPP paling sedikit memuat: (1) identitas sekolah/madrasah, kelas/semester, tema dan subtema, pembelajaran ke; (2) alokasi waktu; (3) KI, KD, indikator pencapaian kompetensi; (4) materi pembelajaran; (5) kegiatan pembelajaran; (6) penilaian; (7) media/alat; dan sumber belajar.<sup>3</sup>

RPP merupakan rancangan pembelajaran yang akan diterapkan guru dalam proses pembelajaran di kelas. RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan apa yang akan dilakukan guru serta memuat segala aktivitas secara keseluruhan sebelum kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan dalam kelas. Proses penyusunan RPP harus benar-benar baik karena merupakan tolak ukur dalam proses pembelajaran agar berjalan dengan baik dan terstruktur serta guru mudah mengaplikasikannya.

Proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika tentu harus menggunakan RPP kurikulum 2013, Karena pada dasarnya perubahan kurikulum, maka semua akan berubah yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran, baik perangkat mata pelajaran matematika itu sendiri maupun mata pelajaran yang lain.

Implikasi Teori Jean Piaget dalam Pembelajaran Matematika adalah Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang objek kajiannya bersifat abstrak sehingga memerlukan penalaran deduktif untuk memahaminya. Oleh karena itu, belajar matematika selalu dikaitkan dengan kesiapan kognitif. Kesiapan anak untuk belajar matematika ditinjau dari kesiapan struktur kognitifnya, yaitu kapasitas

---

<sup>3</sup>Ibrahim Bafadal, "*Panduan Teknis Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di Sekolah Dasar*", Jakarta: Juli 2015, h. 9.

kemampuan berpikir secara terorganisir dan terkoordinir. Jadi, ada hubungan timbal balik antara kesiapan struktur kognitif dengan pengembangan kemampuan penalaran dalam konteks belajar matematika.<sup>4</sup>

Proses kegiatan pembelajaran seorang pendidik dituntut untuk menguasai konsep pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika, Karena keaktifan siswa terletak pada seorang guru yang mampu mentransfer ilmu dengan baik, inovatif dan kreatif. Namun saat ini, masih banyak peserta didik kurang berminat dan kurang termotivasi terhadap pembelajaran matematika sehingga konsep materi matematika yang disampaikan oleh guru tidak dicerna dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Muhsinin Bulu Laju Kecamatan Amali Kabupaten Bone, fakta menunjukkan bahwa penggunaan RPP kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika tidak terpenuhi. Artinya bahwa, dalam penggunaan RPP di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Muhsinin Bulu Laju berdasarkan komponen-komponen yang ada di dalam RPP guru kurang dalam mengaplikasikan. Padahal, jika ditinjau dalam penyusunannya maka seorang guru harus mengaplikasikan semua komponen-komponen yang ada di dalam RPP agar terlaksana dengan baik. Selain itu, masalah yang dihadapi guru matematika kelas IV di MIS Al-Muhsinin Bulu Laju adalah sulit untuk menanamkan konsep materi matematika kepada peserta didik kelas IV dengan baik karena peserta didik kurang berminat dan temotivasi dalam pembelajaran matematika. Agar konsep materi matematika tersampaikan dengan baik, maka seorang guru harus memiliki inovasi-inovasi untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik dalam belajar.

---

<sup>4</sup> Ridho Agung Juwantara, *Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika*, h. 30.

Melihat kondisi yang terjadi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al- Muhsinin Bulu Laju Kecamatan Amali Kabupaten Bone karena peneliti menganggap bahwa di sekolah tersebut perlu dilakukan perubahan-perubahan dalam penggunaan RPP kurikulum 2013 dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan hal-hal Tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Muhsinin Bulu Laju Kecamatan Amali Kabupaten Bone.**

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah yang timbul dari hasil observasi peneliti adalah bagaimana Analisis Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhsinin Bulu Laju Kecamatan Amali Kabupaten Bone?

1. Bagaimana penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kurikulum 2013 pada kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhsinin Bulu Laju Kecamatan Amali Kabupaten Bone?
2. Bagaimana minat dan motivasi siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhsinin Bulu Laju Kecamatan Amali Kabupaten Bone?

### ***C. Defenisi Operasional***

Untuk menghindari timbulnya interpretasi atau penafsiran yang keliru dalam memahami arah dan makna yang terkandung judul skripsi ini, maka peneliti perlu menjelaskan pengertian berdasarkan fokus penelitian ini:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana pembelajaran yang pembaruannya mengacu pada suatu kompetensi dasar (KD) tertentu yang ada di dalam kurikulum/silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat dalam rangka pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya bisa lebih terarah, sesuai dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> RPP yang dimaksud oleh penulis adalah komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Muhsinin Bulu Laju.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, matematika sebagai ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah bilangan. Dari segi fungsinya menurut Hudojo bahwa matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir.<sup>6</sup> Mata pelajaran matematika yang dimaksud penulis disini adalah matematika untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Muhsinin Bulu Laju di kelas IV.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan kegiatan yang akan dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran yang memuat aktivitas-aktivitas kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran matematika, tentu menggunakan RPP yang berbasis kurikulum 2013 untuk mengikuti

---

<sup>5</sup>Risma Delima Harahap dan Rahmi Nazliah, “*Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2016/2017 di Mas Islamiyah Gunting Saga Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara*” Jurnal Biolokus. Vol. 2 No. 2 Juli-Desember 2019. h. 195.

<sup>6</sup>Fahrurrozi Syukrul Hamdi, *Metode Pembelajaran Matematika*, h. 2.

perkembangan zaman. Pembelajaran matematika merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik.

#### ***D. Tujuan dan kegunaan penelitian***

##### **1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Muhsinin Bulu Laju Kecamatan Amali Kabupaten Bone.
- b. Untuk mengetahui minat dan motivasi siswa pada pembelajaran matematika di kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Muhsinin Bulu Laju Kecamatan Amali Kabupaten Bone.

##### **2. Kegunaan penelitian**

Sebagaimana tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini, penulis sangat berharap agar hasil penelitiannya juga berguna bagi kalangan masyarakat. Maka dari itu, kegunaan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan ilmiah
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran terhadap dunia pendidikan pada umumnya dan ilmu pengetahuan pada khususnya.
  - 2) Penelitian ini diharapkan menambah wawasan tentang perubahan rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika.

b. Kegunaan praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bacaan serta menambah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan pada umumnya.
- 2) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi dan masukan terhadap individu pada khususnya dan sekolah pada umumnya.
- 3) Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang analisis rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika terhadap kualitas pembelajaran.

**E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan penelaahan atau penelusuran terhadap hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan topik dan berguna untuk mendapatkan gambaran bahwa penelitian yang dilakukan bukan plagiat. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Eka Soraya mahasiswi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone tahun 2020 dengan judul skripsi “Analisis Perbandingan Perangkat Pembelajaran KTSP 2006 dan Kurikulum 2013 Terhadap Kualitas Pembelajaran di SD Inpres 12/79 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone” dengan kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil dari perhitungan regresi sederhana diperoleh nilai  $R_{x_1y}$  : 0,402, ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara perangkat pembelajaran (RPP) KTSP 2006 terhadap kualitas pembelajaran. Kemudian digunakan statistik F dengan kriteria uji tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai  $4,245 > 4,30$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perangkat pembelajaran (RPP)

KTSP 2006 terhadap kualitas pembelajaran di SD Inpres 12/79 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone.<sup>7</sup>

Persamaannya terletak pada perangkat pembelajaran yaitu peneliti membahas tentang perangkat pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah (MI), sedangkan peneliti terdahulu mengkaji tentang perangkat pembelajaran pada tingkat sekolah dasar. Adapun perbedaannya terletak pada jenis penelitian yaitu peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan mengkaji tentang KTSP, sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Beny Susetya dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik di SDN Gambiran Yogyakarta Tahun 2016” dengan kesimpulan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur, dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dengan standar isi yang telah dijabarkan dalam silabus. Ruang lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.<sup>8</sup>

Persamaannya terletak pada pembahasannya yaitu tentang rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun letak perbedaannya yaitu peneliti terdahulu mengkaji dua aspek yaitu silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, sedangkan

---

<sup>7</sup>Eka Soraya, “Analisis Perbandingan Perangkat Pembelajaran KTSP 2006 Dan Kurikulum 2013 Terhadap Kualitas Pembelajaran Di SD Inpres 12/79 Mico Kecamatan Palakka Kabupaten Bone” Skripsi Starata Satu, 24 Juni 2020.

<sup>8</sup>Beny Susetya, “Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menyusun Silabus dan Rpp Melalui Supervisi Akademik di SDN Gambiran Yogyakarta Tahun 2016”, Vol. 01 No. 02 Desember 2017, h. 135.



peneliti hanya satu aspek yaitu RPP, kemudian yang kedua peneliti terdahulu mengkaji tentang peningkatan kemampuan seorang guru dalam menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, sedangkan peneliti hanya menganalisis penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran matematika.

Hasil penelitian yang terakhir yang dilakukan oleh Maya Nurfitriyanti dan Witri Lestari program studi pendidikan matematika, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta dengan judul penelitian “Penggunaan Alat Peraga Kartu Domino Terhadap Hasil Belajar Matematika” tahun 2016 dengan kesimpulan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga kartu terhadap hasil belajar matematika. Dari uji prasyarat data diperoleh hasil bahwa kedua data berdistribusi normal dan bersifat homogen. Uji analisis data yang digunakan yaitu uji t dengan hasil t hitung lebih besar dari t tabel yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan alat peraga kartu domino terhadap hasil belajar matematika.<sup>9</sup>

Persamaan dari hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu terdapat pada mata pelajaran matematika, Sedangkan letak perbedaannya yaitu peneliti terdahulu menggunakan statistik deskriptif serta mengkaji tentang pengaruh penggunaan alat peraga. Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis yaitu deskriptif kualitatif serta melihat minat dan motivasi peserta didik terhadap konsep materi matematika yang disampaikan oleh guru.

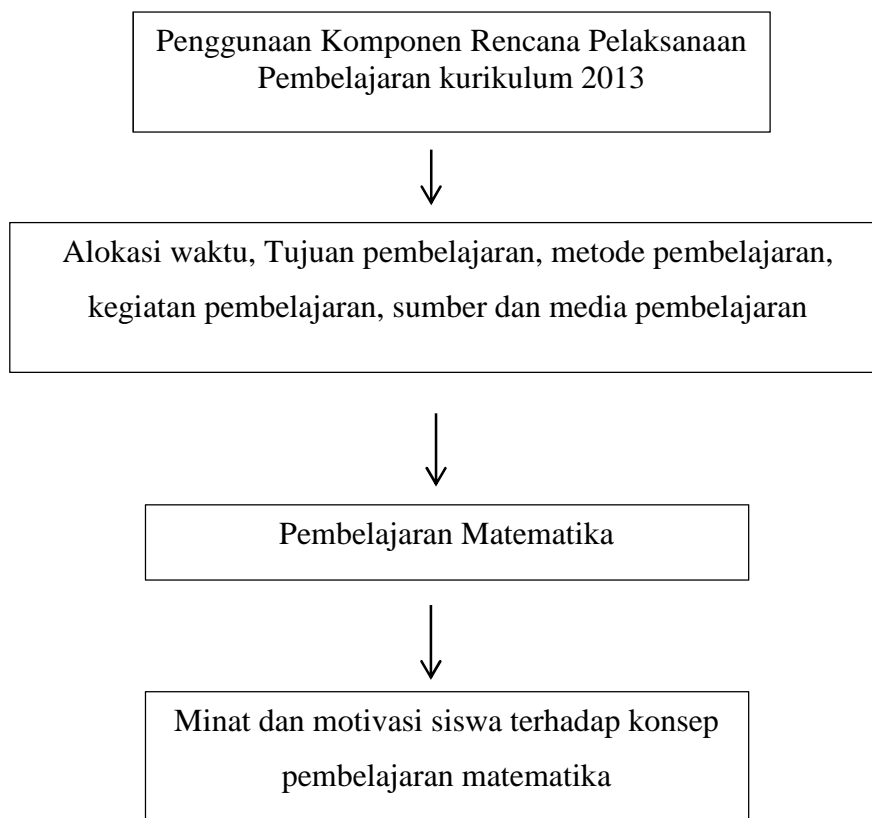
#### ***F. Kerangka Pikir***

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pada bagian ini, akan diuraikan teori yang dijadikan sebagai pedoman atau landasan

---

<sup>9</sup>Maya Nurfitriyanti dan Witri Lestari, “*Penggunaan Alat Peraga Kartu Domino Terhadap Hasil Belajar Matematika*”, Vol.01, No.0 2, 01 Jun 2016, h. 247.

berpikir dalam melaksanakan penelitian selanjutnya. Hal ini perlu dikembangkan karena berfungsi untuk mengarahkan peneliti dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna memecahkan masalah secara ilmiah. Untuk lebih memahami, maka kerangka pikir ini dibuat dalam bentuk skema atau biasa disebut dengan kerangka pikir. Kerangka pikir yang di maksud adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Skema Penelitian**

Berdasarkan skema penelitian di atas, bahwa yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian oleh peneliti adalah rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran matematika yaitu mengenai penggunaan komponen RPP kurikulum 2013 dan bagaimana minat serta motivasi siswa terhadap

konsep materi matematika yang disampaikan oleh guru kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Muhsinin Bulu Laju Kecamatan Amali Kabupaten Bone.

### **G. Metode Penelitian**

Salah satu unsur yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini adalah metode yang akan kita gunakan. Metode penelitian itu sendiri merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap, dimulai dengan penentuan topik dan menganalisis data agar dapat memperoleh pemahaman yang kita butuhkan. Adapun metode penelitian diantaranya:

#### **1. Jenis dan pendekatan penelitian**

##### a. Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi. Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.<sup>10</sup>

##### b. Pendekatan penelitian

Pendekatan merupakan proses perbuatan, cara mendekati, usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan yang diteliti.<sup>11</sup> metode pendekatan disesuaikan dengan disiplin ilmu yang dialami, disorot

---

<sup>10</sup>Hariwijaya. M., " *Metodologi dan Penulisan Skripsi Tesis dan Disertasi Untuk Ilmu Sosial dan Humaniora*", Cet. I; Bantul Yogyakarta Dua Satria Offset, h. 46.

<sup>11</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, " *Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Cet. II; Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 246.

menurut bidang ilmu tertentu yang ditekuni, sehingga mungkin digunakan pendekatan: normatif, yuridis, psikologis, pedagogis, edukatif, sosiologis, historis, antropologis, filosofis, humanistik, naturalis dan sebagainya.<sup>12</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Pendekatan pedagogik

Pendekatan pedagogik adalah pendekatan yang menerangkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik atau dengan kata lain pedagogik adalah ilmu yang memberikan landasan, pedoman dan arah sasaran dalam usaha membentuk peserta didik menjadi manusia yang beradab yaitu manusia yang berketerampilan, berbudaya, dan berpengetahuan.<sup>13</sup> Tujuan pendekatan ini adalah dilaksanakan untuk mengetahui perilaku seorang guru dalam menggunakan komponen RPP kurikulum 2013 pada proses pembelajaran matematika.

#### 2) Pendekatan sosiologis

Sosiologis adalah pendekatan yang mempelajari hidup bersama, pendekatan yang mempelajari jiwa seorang melalui gejala perilaku yang diamati oleh peneliti sebagai objek.<sup>14</sup> Tujuan pendekatan ini dilaksanakan untuk mengetahui minat dan motivasi siswa terhadap konsep materi matematika yang disampaikan oleh guru kelas IV.

---

<sup>12</sup> Abdullah K., "*Tahapan dan Langkah-Langkah Penelitian*", (Cet. I; Watampone: Luqman Al-Hakim Pres, 2013), h.27.

<sup>13</sup> Uyoh Sadullah, Dkk, "*Pedagogik (Ilmu Mendidik)*", (Cet.I; Jakarta: Alfabeta, 2010), h. 7.

<sup>14</sup> Abudin Nata, "*Metodologi Studi Islam*", (cet. VIII; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 29.

## 2. Lokasi penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian oleh penulis adalah sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Muhsinin Bulu Laju Kecamatan Amali Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi selatan. Adapun secara strategis lokasi penelitian tersebut berada di pinggir jalan desa bulu laju, di belakang sekolah terdapat perkebunan, di depan sekolah terdapat Masjid Al-Muhsinin Bulu Laju dan disamping kanan kiri terdapat perumahan warga.

## 3. Data dan sumber data

### a. Data

Data adalah sekumpulan informasi. Data ini perlu disusun dan disimpan dengan baik, sehingga jika sewaktu-waktu diperlukan segera dapat dicari dengan mudah dan cepat.<sup>15</sup> Data dalam sebuah penelitian mempunyai kedudukan paling tinggi, karena data merupakan penggambaran fokus penelitian yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya suatu data akan mempengaruhi kepada hasil penelitian.<sup>16</sup>

### b. Sumber data

Sumber data adalah pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan data yang diperlukan.<sup>17</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Sumber data primer

Sumber data primer atau langsung adalah apabila suatu data atau keterangan diperoleh langsung dari individu yang bersangkutan, misalnya: data tentang

---

<sup>15</sup> Mudrajad Kuncoro, *“Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi”*, (Cet. I; Jakarta: Erlangga, 2003), h. 124

<sup>16</sup>Fenti Hikmawati, *“Metodologi Penelitian”*, (Cet. I; Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 46

<sup>17</sup> Hallen, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Cet, I; Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 99

pribadi seorang siswa diperoleh langsung oleh siswa yang bersangkutan.<sup>18</sup> Adapun data primer yang akan diperoleh peneliti yaitu data berupa observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang kondisi sosial tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah dan guru matematika kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Muhsinin Bulu Laju Kecamatan Amali Kabupaten Bone.

## 2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder atau tidak langsung adalah data yang diperoleh oleh pihak-pihak lain, misalnya data tentang peserta didik diperoleh dari orang tuanya atau dari teman dekatnya.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen yang meliputi skripsi, artikel, jurnal, buku, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian ini.

## 4. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.<sup>20</sup> Adapun instrument penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Pedoman observasi yaitu berupa daftar chek list yang dilakukan untuk pengamatan secara langsung, observasi dapat dilakukan dengan tes, kuisisioner, ragam gambar, dan rekam suara. Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis

---

<sup>18</sup> Hallen, "*Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*", h. 99

<sup>19</sup>Hallen, "*Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*", h. 99

<sup>20</sup>Dodiet Aditya Setyawan, *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, Politeknik Kesehatan Surakarta, 2013, h. 10.

kegiatan yang mungkin akan timbul dan akan diamati.<sup>21</sup> Adapun instrument yang akan digunakan penulis berupa daftar cek list yakni berisi aspek yang akan di observasi sesuai dengan penelitian intrumennya.

- b. Pedoman wawancara yaitu daftar pertanyaan dalam melakukan tanya jawab atau dialog langsung antara peneliti dengan informan menggunakan alat rekaman seperti tape recorder atau sejenisnya.<sup>22</sup> Adapun pedoman wawancara yang akan di gunakan peneliti yaitu daftar/lembar pertanyaan untuk mempermudah dalam melakukan tanya jawab antara peneliti dengan informan menggunakan alat perekam (*tape recorder*).
- c. Dokumen yaitu berkas yang berkaitan dengan lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara melihat dokumen secara tertulis.<sup>23</sup> Adapun dokumen yang akan dikumpulkan berupa foto-foto kegiatan penelitian serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

NO	FOKUS PENELITIAN	DIMENSI	INDIKATOR
1.	Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013	a. Alokasi waktu b. Tujuan pembelajaran c. Metode pembelajaran d. Kegiatan pembelajaran e. Sumber dan media pembelajaran

<sup>21</sup>Dodiet Aditya Setyawan, “*Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*”, Politeknik Kesehatan Surakarta, h. 16.

<sup>22</sup>Sukandarrumidi, “*Metodologi Penelitian*”, (Cet. IV; Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), h.69.

<sup>23</sup>Sukandarrumidi, “*Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*”, h. 69.

			f. Penilaian
2.	Pembelajaran matematika	Konsep materi pembelajaran matematika	Minat dan motivasi siswa kelas IV terhadap pembelajaran matematika.

**Gambar 2. Table Kisi-kisi instrument penelitian**

## 5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan dalam pembahasan profosal ini, maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mencatat hal-hal yang diperlukan dalam perumusan pembahasan. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi yaitu perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>24</sup> Hal tersebut dilakukan dengan melihat secara langsung untuk mengumpulkan dan memperoleh data serta informasi tentang analisis penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 pada pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Muhsinin Bulu Laju.

### b. Wawancara

Wawancara yaitu interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan dan salah satu sebagai pewawancara dengan meminta

---

<sup>24</sup>Haris Herdiansyah, "Wawancara, Observasi, dan Focus Groups", h. 80.



informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti.<sup>25</sup> Metode wawancara sendiri dilakukan dengan melakukan dialog secara langsung antara pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan.<sup>26</sup>

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data atau informasi melalui dokumen, laporan dan catatan tertulis menyangkut masalah yang sedang dikaji.<sup>27</sup> Dokumentasi merupakan pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam tentang penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Dokumentasi dilakukan dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar sesuai dengan kondisi pada saat terjun ke lapangan.

## 6. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>28</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif berarti melakukan organisasi secara jelas, rinci dan komprehensif data-data menjadi kesimpulan ringkas untuk

---

<sup>25</sup>Emzir, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Cet. IV; Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 38.

<sup>26</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*", (Cet. X; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 231.

<sup>27</sup>Sutrisno Hadi, "*Metodologi Research*", (Cet. XX; Yogyakarta: Percetakan Andi, 1987), h. 202.

<sup>28</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*", h. 332

menghasilkan teori induktif yang berdasarkan pada data. Analisis data dalam penelitian kualitatif secara khas berhubungan dengan analisis terhadap suatu teks.<sup>29</sup>

Pengelolaan data menggunakan cara berdasarkan yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*data reduction*), dalam tahap ini peneliti merangkum, memahami hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Menurut Patilima reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstrakkan serta menstranformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.<sup>30</sup>
- b. Penyajian data (*data display*), dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks yang bersifat naratif.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing dan verification*), kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis dan teori.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Fattah Hanurawan, “*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*”, (Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 124

<sup>30</sup> Trianto, “*Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*”, Jakarta: kencana, h. 287.

<sup>31</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Mansur, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Cet. II; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 309